



NILAI-NILAI PENDIDIKAN AQIDAH DALAM KITAB SYARAH USHUL IMAN DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Hardadi

Universitas Islam An Nur Lampung
Email: Abuabdillahhardadi71@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pendidikan Aqidah dalam kitab *Syarah Ushul Iman*, nilai-nilai pendidikan aqidah dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-Hari. Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Pendidikan Aqidah Dalam Kitab *Syarah Ushul Iman* adalah mengajarkan kepada setiap muslim tentang wajibnya menyakini akan adanya Allah, Rububiyah Allah, Uluhiyah Allah, serta nama-nama dan sifat-sifat Allah. wajibnya meyakini akan adanya malaikat, nama-nama malaikat, sifat-sifat malaikat serta tugas- tugas malaikat. Wajibnya meyakini bahwa kitab-kitab di turunkan oleh Allah, nama- nama kitab-kitab Allah, meyakini kebenaran kitab-kitab Allah, serta mengamalkan apa yang terkandung dalam kitab Allah. wajibnya meyakini risalah Rasul benar-benar dari Allah, adanya nama-nama Nabi dan Rasul, kebenaran berita yang di sampaikan oleh Nabi dan Rasul serta mengamalkan ajaran yang mereka bawa. Wajibnya meyakini adanya kejadian-kejadian di hari akhir seperti hari berbangkit, hari pembalasan, surga dan neraka. Wajibnya meyakini pengetahuan tentang takdir, baik itu baik itu berkaitan dengan ilmu, penulisan, kehendak maupun penciptaan. Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dalam Kitab *Syarah Ushul Iman* secara umum ada 2, yaitu nilai Ilahiyah dan nilai Insaniyah. Dan masing-masing dari 6 rukun iman yang ada dalam kitab *Syarah Ushul Iman* memiliki nilai tersebut serta penjabarannya. Kitab *Syarah Ushul Iman* berisi tentang pokok-pokok keimanan *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Sehingga hal tersebut wajib di ketahui dan di amalkan oleh setiap muslim. Serta menghayati nilai-nilai Pendidikan aqidah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Nilai, Aqidah, Syarah Ushul Iman

Abstract

The purpose of this research is to describe Aqidah Education in the *Syarah Ushul Iman* book, the values of Aqidah education and its Implementation in Everyday Life. The type of research in this thesis is library research. Aqidah Education in the Book of *Syarah Ushul Iman* is to teach every Muslim about the obligation to believe in the existence of Allah, Rububiyah Allah, Uluhiyah Allah, as well as the names and attributes of Allah. it is obligatory to believe in the existence of angels, the names of angels, the characteristics of angels and the duties of angels. It is obligatory to believe that the books were sent down by Allah, the names of Allah's books, believe in the truth of Allah's books, and practice what is contained in Allah's books. it is obligatory to believe that the message of the Messenger is really from Allah, the existence of the names of Prophets and Apostles, the truth of the news conveyed by Prophets and Apostles and practice the teachings they bring. It is obligatory to believe in the events of the Last Day, such as the Day of Resurrection, the Day of Judgment, Heaven and Hell. It is obligatory to believe in the knowledge of destiny, whether it is related to knowledge, writing, will or

creation. In general, there are 2 values of Aqidah Education in the Book of Syarah Ushul Iman, namely Divine values and Insaniyah values. And each of the 6 pillars of faith in the book Syarah Ushul Iman has this value and its explanation. The Book of Syarah Ushul Iman contains the main points of the Ahlus Sunnah Wal Jama'ah faith. So that it must be known and practiced by every Muslim. As well as living the values of aqidah education in everyday life.

Keywords: Values, Aqidah, Syarah Ushul Iman

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan teras kepada pembangunan suatu masyarakat dan negara. Tanpa pendidikan, masyarakat umumnya akan hidup dalam kemunduran. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia, terutama pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits (Kholilur Rahman, 2018). Pendidikan Islam sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan manusia dengan tujuan dapat mengabdikan diri kepada Allah, karena dengan pendidikan dapat melahirkan suatu ilmu pengetahuan tertentu yang pada akhirnya bisa membedakan mana yang baik dan tidak baik, tidak hanya sampai disitu, dengan pendidikan juga mampu memanusiakan manusia secara utuh. Dengan pendidikan maka akan diangkat martabat dan derajat manusia. Allah telah memuji ilmu dan pemilik ilmu, serta menganjurkan hamba-Nya untuk memiliki ilmu serta berbekal dengan ilmu, demikian juga Sunnah yang Mulia menganjurkan hal demikian (Nurhayati, 2022).

Di dalam Islam, Pendidikan yang paling penting dan yang sangat di butuhkan oleh manusia adalah Pendidikan aqidah. Aqidah merupakan kunci kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan akhirat (Basyit, n.d.). Para Rasul sangat memperhatikan perbaikan aqidah sebagai prioritas pertama dakwah mereka. Inilah dakwah pertama yang diserukan oleh para Rasul kepada kaum mereka; menyembah kepada Allah saja dan meninggalkan penyembahan kepada selain-Nya Sangat disayangkan sekali, pendidikan aqidah yang selama ini di anggap sebagai ujung tombak pendidikan Islam semakin hari semakin merosot. apalagi yang terjadi zaman kita sekarang ini. Mulai dari kemerosotan akhlak sampai dengan kemerosotan aqidah. Masyarakat masih sangat rendah terhadap pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan Aqidah yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. ini merupakan PR besar bagi kaum muslimin. Padahal Allah menciptakan kita dalam rangka untuk beribadah kepada-Nya, mentauhidkan-Nya, memiliki Aqidah yang lurus dalam beragama (Wijaya et al., 2021).

Oleh karena itu, dari sekian permasalahan aqidah yang sedang melanda kaum muslimin baik dimasa lalu maupun sekarang, banyak Ulama yang ingin menyadarkan umat islam tentang pentingnya pendidikan aqidah sebagai sarana memperbaiki dan memperkuat agama. Di antara salah satu cara ulama dalam memperbaiki dan memberikan pemahaman tentang aqidah yang benar adalah dengan di tuliskannya buku-buku tentang aqidah (Hasan et al., 2022).

Secara prinsip, Aqidah Islamiyah merupakan keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid dan ta'at kepada-Nya, beriman kepada Malaikat-Malaikat-Nya, Rasul-Rasul-Nya, Kitab-Kitab-Nya, hari akhir, taqdir baik dan buruk dan mengimani seluruh apa-apa yang sudah shahih tentang Prinsip-Prinsip Agama (Ushuluddin), perkara-perkara yang ghaib, beriman kepada apa yang menjadi ijma' (konsensus) dari Salafush Shalih, serta seluruh berita-berita qath'i (pasti), baik secara ilmiah maupun secara amaliyah yang telah ditetapkan menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah yang shahih serta ijma' Salafush Shalih (Warisno, 2019).

Di antara kitab yang membahas tentang Aqidah secara gamblang yaitu buku *Syarah Ushul Iman* yang di tulis oleh seorang ulama besar yaitu Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin . kitab tersebut menjelaskan secara ringkas dan gamblang tentang pokok-pokok Aqidah dan keimanan seorang muslim. Dilengkapi pula dengan metode pendalilan secara akal dan secara inderawi dalam memahami permasalahan iman. Kitab tersebut bisa di pastikan memiliki nilai-nilai pendidikan Aqidah bagi mereka yang ingin mempelajari dan mengkajinya. Serta bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk pengamalan terhadap pemahaman aqidah yang benar

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan dapat dikategorikan dengan penelitian pustaka karena tidak memerlukan terjun langsung ke lapangan melalui survey maupun observasi untuk mendapatkan data yang dicari. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari penelitian kepustakaan yaitu dari hasil pembacaan atau kesimpulan dari berbagai buku, kitab-kitab terjemahan, dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan materi dan tema pengkajian. Untuk memahami permasalahan yang dibahas, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyanggah apa yang sebenarnya terjadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

bagi setiap muslim untuk meyakini bahwa Allah itu ada. Beriman kepada Allah merupakan rukun iman yang pertama. Rukun ini sangat penting kedudukannya dalam Islam. Iman kepada Allah merupakan asas dan pokok dari keimanan, yakni keyakinan yang pasti bahwa Allah adalah Rabb dan pemilik segala sesuatu, Dialah satu-satunya pencipta, pengatur segala sesuatu, dan Dialah satu-satunya yang berhak disembah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Semua sesembahan selain Dia adalah sesembahan yang batil, dan beribadah kepada selain-Nya adalah kebatilan.

Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al-Fauzan menyebutkan bahwa Beriman kepada Allah □ merupakan keyakinan yang kokoh bahwa Dia-lah

Rabb segala sesuatu, penguasa segala sesuatu, Dia-lah yang disifatkan dengan sifat yang sempurna, tanpa ada cacat dan kekurangan, Dia-lah yang berhak untuk di ibadahi, tidak ada sekutu bagi-Nya.

Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazaairy mengatakan bahwa Orang muslim wajib meyakini tentang keberadaan Allah, bahwasanya Dia pencipta langit dan bumi, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Rabb segala sesuatu, tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Dia, tidak ada Rabb kecuali Dia, di sifati dengan sifat sempurna, tanpa ada sifat kurang Manusia wajib meyakini bahwa Allah itu ada. Keimanan akan adanya Allah sesungguhnya telah Allah tanamkan pada hati dan fitrah setiap manusia. Orang yang mengingkarinya bisa dipastikan mengingkari karena kesombongan. Tidak mungkin makhluk menciptakan dirinya sendiri, karena makhluk sebelum diciptakan tentulah ia tidak ada, dan sesuatu yang tidak ada, mustahil mampu menciptakan sesuatu.

Semua makhluk tidak mungkin tercipta secara kebetulan, karena setiap yang diciptakan pasti membutuhkan pencipta. Adanya makhluk dengan aturan-aturan yang harmonis, tersusun rapi, dan adanya hubungan yang erat antara sebab dan musabab, antara alam semesta satu sama lainnya. Semua itu sama sekali menolak keberadaan seluruh makhluk secara kebetulan, karena sesuatu yang ada secara kebetulan, pada awalnya pasti tidak teratur, maka bagaimana mungkin kemudian dia menjadi teratur dan tetap bertahan teratur tanpa ada faktor lain.

Bahwa seluruh kitab *samawi* (yang diturunkan dari langit) berbicara tentang hal ini. Seluruh hukum syara` yang mengandung kemaslahatan manusia yang dibawa kitab-kitab tersebut merupakan dalil bahwa kitab-kitab itu datang dari *Rabb* yang maha Bijaksana dan Mengetahui segala kemaslahatan makhluk-Nya. Berita-berita alam semesta yang dapat disaksikan oleh realitas akan kebenarannya yang dijelaskan di dalam kitab-kitab itu juga merupakan dalil atau bukti bahwa kitab-kitab itu datang dari *Rabb* Yang Maha Kuasa untuk mewujudkan apa yang diberitakan-Nya.

Dalil secara logika tentang wujud Allah dapat dibagi menjadi dua: Kita mendengar dan menyaksikan terkabulnya do'a orang-orang yang berdo'a serta pertolongan-Nya yang diberikan kepada orang-orang yang mendapatkan musibah. Hal ini menunjukkan secara pasti tentang wujud Allah. Tanda-tanda kebenaran para Nabi yang disebut mukjizat, yang dapat disaksikan atau didengar banyak orang merupakan bukti yang jelas tentang wujud yang mengutus para Nabi tersebut, yaitu Allah, karena hal-hal itu terjadi di luar kemampuan manusia. Allah melakukannya sebagai bukti penguat kebenaran, dan menolong para Rasul.

KESIMPULAN

Pendidikan Aqidah Dalam Kitab *Syarah Ushul Iman* adalah mengajarkan kepada kita tentang wajibnya meyakini akan adanya Allah, Rububiyah Allah,

Uluhiyah Allah, serta nama-nama dan sifat-sifat Allah. wajibnya meyakini akan adanya malaikat, nama-nama malaikat, sifat-sifat malaikat serta tugas-tugas malaikat. Wajibnya meyakini bahwa kitab-kitab di turunkan oleh Allah, nama-nama kitab-kitab Allah, meyakini kebenaran kitab-kitab Allah, serta mengamalkan apa yang terkandung dalam kitab Allah. wajibnya meyakini risalah Rasul benar-benar dari Allah, adanya nama-nama Nabi dan Rasul, kebenaran berita yang di sampaikan oleh Nabi dan Rasul serta mengamalkan ajaran yang mereka bawa. Wajibnya meyakini adanya kejadian-kejadian di hari akhir seperti hari berbangkit, hari pembalasan, surga dan neraka. Wajibnya meyakini pengetahuan tentang takdir, baik itu baik itu berkaitan dengan ilmu, penulisan, kehendak maupun penciptaan.

Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dalam Kitab *Syarah Ushul Iman* secara umum ada 2, yaitu nilai Ilahiyah dan nilai Insaniyah. Maksud dari Nilai Ilahiyah adalah Nilai yang berkaitan dengan *hablumminallah* (hubungan kepada Allah). Maksud dari Nilai Insaniyah adalah Nilai yang berkaitan dengan *hablumminannas* (hubungan kepada manusia), secara umum, yaitu nilai yang berkaitan dengan sesama makhluk, baik itu diri sendiri maupun yang lain. Dan masing-masing dari 6 rukun iman yang ada dalam kitab *Syarah Ushul Iman* memiliki nilai tersebut serta penjabarannya. Kitab *Syarah Ushul Iman* berisi tentang pokok-pokok keimanan *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*. Sehingga hal tersebut wajib di ketahui dan di amalkan oleh setiap muslim. Serta menghayati nilai-nilai Pendidikan aqidah dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyit, A. (n.d.). *Pendahuluan Islam merupakan agama yang universal ajarannya mencakup bidang akidah ibadah dan muamalah bahkan untuk kehidupan sosial pengejawantahan mengindikasikan bahwa sesuatu yang akan dikerjakan haruslah terprogram . Islam memberikan tatanan “ nilai p. 33.*
- Hasan, M., Warisno, A., Afif Anshori, M., & An Andari, A. (2022). *Pesantren, Kepemimpinan Kiai, Dan Ajaran Tarekat Sebagai Potret Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.* 4(3), 509–524.
- Kholilur Rahman. (2018). *Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.* *Bitkom Research*, 63(2), 1–3. http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom
- Nurhayati. (2022). *Determinasi Manajemen Pendidikan Islam.* *Jmpis*, 3(1), 451.
- Warisno, A. (2019). *Kajian Hermeneutika dalam Ilmu Al-Qur'an.* *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 4(01), 112. <https://doi.org/10.32332/riayah.v4i01.1511>
- Wijaya, C., Abdurrahman, Saputra, E., & Firmansyah. (2021). *Management of*

Islamic Education Based on Interreligious Dialogue in The Learning Process in Schools as An Effort to Moderate Religion in Indonesia. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 4306–4314. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.310>